

KESEHATAN LINGKUNGAN DALAM BENCANA

# HAZARDS INCIDENTS AND EMERGENCY

Drs. BAMBANG WISPRIYONO, Apt., Ph.D.



UNIVERSITAS  
INDONESIA

*Virtus, Prodigia, Justitia*

FACULTY OF  
PUBLIC  
HEALTH

# TUJUAN PEMBELAJARAN

- Mampu menjelaskan definisi hazard, vulnerability dan capacity
- Mampu menjelaskan definisi kegawatdaruratan
- Mampu menjelaskan potensi hazard dalam bencana
- Mampu mengidentifikasi hazard, vulnerability dan capacity dalam kebencanaan
- Mampu memahami prinsip-prinsip kesehatan lingkungan dalam kegawatdaruratan



UNIVERSITAS  
INDONESIA

Vivens, Produlus, Institut

FACULTY OF  
PUBLIC  
HEALTH



# HAZARDS

merupakan sumber potensi bahaya bagi komunitas, termasuk populasi, lingkungan, properti pribadi dan umum, infrastruktur, dan bisnis.

Natural  
hazard

Technological  
hazard

Intentional  
hazard

Chemical, Biological,  
Physical, Psyco-social  
hazard

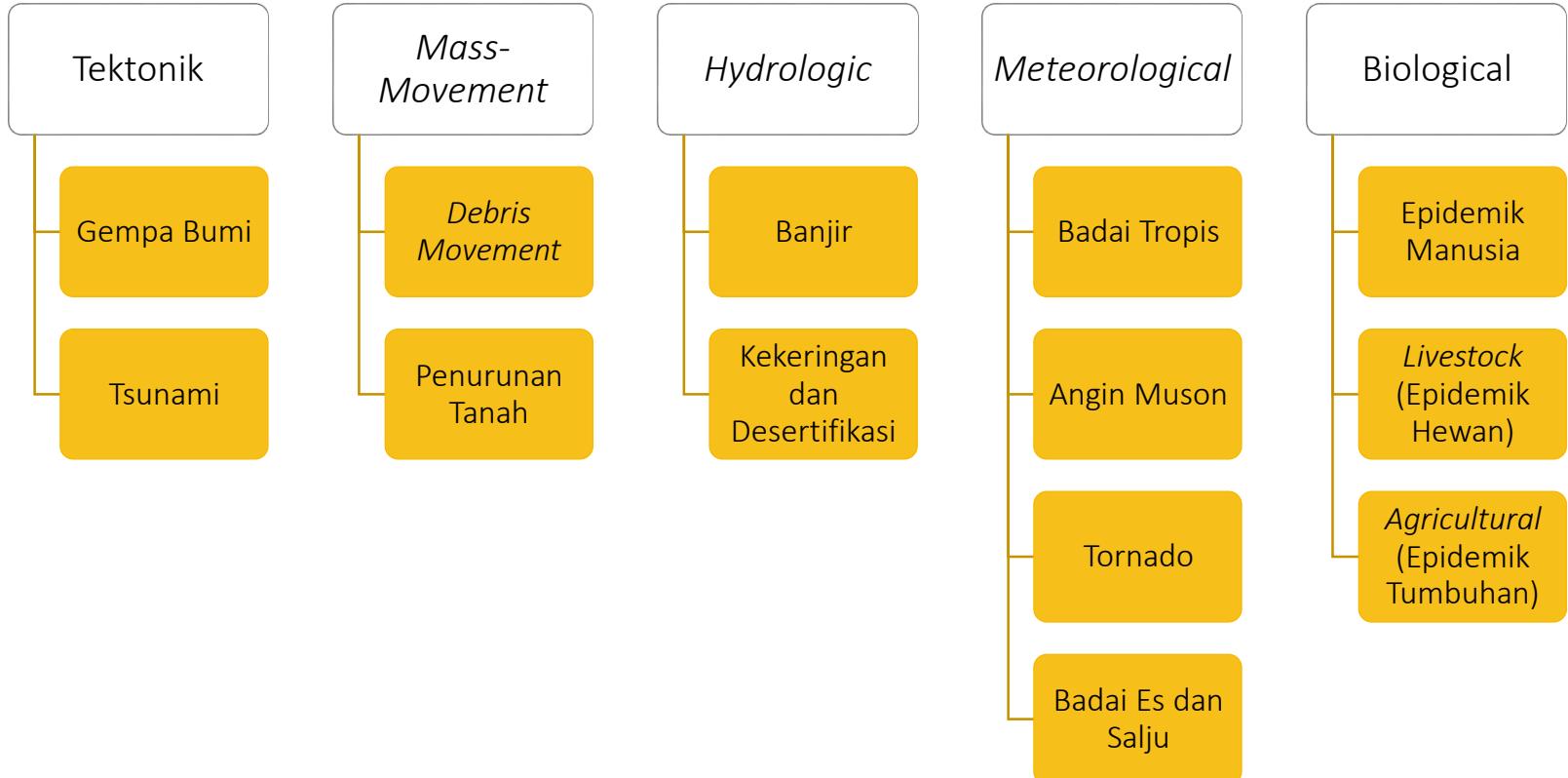


UNIVERSITAS  
INDONESIA

*Virtus, Prodigia, Justitia*

FACULTY OF  
PUBLIC  
HEALTH

# NATURAL HAZARD





UNIVERSITAS  
INDONESIA

Veritas. Prodigia. Justitia

FACULTY OF  
PUBLIC  
HEALTH

# TECHNOLOGICAL HAZARD

## Transportasi

Kecelakaan pesawat, kereta, darat (mobil, bus, dll)

## Infrastruktur

Kegagalan jaringan komputer dan telekomunikasi, krisis makanan, fasilitas kesehatan terbebani, kegagalan ekonomi

## Industri

Pencemaran lingkungan akibat aktivitas industri



UNIVERSITAS  
INDONESIA

Veritas. Prodigia. Justitia

FACULTY OF  
PUBLIC  
HEALTH

# INTENTIONAL HAZARD

Terorisme

Agen  
Biologi

Senjata  
Nuklir

*Cyber-  
terrorism*

*Narco-  
terrorism*

Perang

Senjata yang  
biasanya terdapat  
organisme seperti  
bakteri, virus



UNIVERSITAS  
INDONESIA

Virtus. Pudicit. Justitia.

FACULTY OF  
PUBLIC  
HEALTH

## IDENTIFIKASI HAZARD

Identifikasi bahaya sering digunakan untuk memulai pembuatan profil bahaya, yang merupakan proses mendeskripsikan bahaya dalam konteks lokalnya. Ini termasuk deskripsi umum bahaya, latar belakang sejarah lokalnya, kerentanan lokal, kemungkinan konsekuensi, dan perkiraan kemungkinan.

## LANGKAH-LANGKAH IDENTIFIKASI HAZARD

- Wawancara/Diskusi dengan *resource persons*
- Melihat sejarah bencana disuatu tempat (dilihat dari berita atau laporan pemerintah mengenai daerah tersebut)
- Mengkaji rencana yang sudah ada
- Menginvestigasi usaha identifikasi bahaya yang dilakukan negara lain yang mirip dengan negara ini
- Identifikasi data pemukiman, topografi, hidrologi, lingkungan dan teknologi lainnya di daerah tersebut menggunakan peta Interview warga sekitar dan sektor terkait
- Kunjungan ke daerah tersebut



UNIVERSITAS  
INDONESIA

Virtus, Prodigia, Justitia

FACULTY OF  
PUBLIC  
HEALTH

## Analisis hazard

1. Pernyataan Risiko → profil hazard
2. Peta bahaya

# ANALISIS HAZARD

Setelah dilakukan identifikasi, data yang didapatkan dianalisis untuk menentukan tindakan yang akan digunakan



UNIVERSITAS  
INDONESIA

*Veritas. Prodigia. Justitia*

FACULTY OF  
PUBLIC  
HEALTH

# KAPASITAS

Seberapa besar potensi masyarakat dalam menghindari dampak negatif bencana dan pengambilan langkah yang nyata demi mengurangi risiko bencana

- Legislasi
- Peraturan nasional dan internasional



UNIVERSITAS  
INDONESIA

Virtus, Prodigia, Justitia

FACULTY OF  
PUBLIC  
HEALTH

# RISIKO BENCANA

Potensi kerugian yang dapat ditimbulkan oleh bencana dapat berupa kematian, luka, sakit, jiwa terancam, hilangnya rasa aman, mengungsi, kerusakan atau kehilangan harta, dan gangguan kegiatan masyarakat

$$\text{Risk (R)} = \text{H} \times \text{V/C}$$

R = Resiko Bencana

H = Hazard (Bahaya)

V = Vulnerability  
(Kerentanan)

C = Kapasitas



UNIVERSITAS  
INDONESIA

Veritas. Prodigia. Justitia.

FACULTY OF  
PUBLIC  
HEALTH

- Pengenalan dan pemantauan risiko bencana.
- Perencanaan partisipatif penanggulangan bencana.
- Pengembangan budaya sadar bencana.
- Peningkatan komitmen terhadap pelaku penanggulangan bencana
- Penerapan upaya fisik, non fisik, dan pengaturan penanggulangan bencana.

Pengurangan risiko bencana merupakan upaya pencegahan terjadinya bencana berdasarkan analisis bahaya, kerentanan dan kapasitas suatu daerah untuk mengurangi dampak buruk yang ditimbulkan

# PENGURANGAN RISIKO BENCANA



UNIVERSITAS  
INDONESIA

Veritas. Prodigia. Justitia

FACULTY OF  
PUBLIC  
HEALTH

# KONSEKUENSI BENCANA PADA PELAYANAN KESEHATAN

- Berdampak pada infrastruktur kesehatan
  - Fasilitas pelayanan, suplai air bersih, pengolahan limbah
  - Terganggunya suplai obat dan alat kesehatan
  - Terganggunya akses jalan menuju pelayanan kesehatan
  - Terganggunya sistem komunikasi



UNIVERSITAS  
INDONESIA

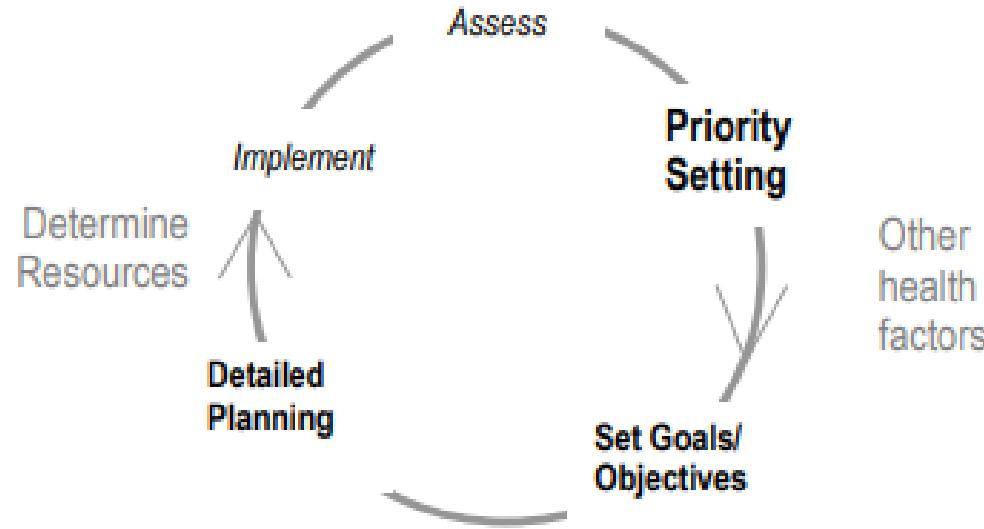
*Virtus, Prodigia, Justitia*

FACULTY OF

PUBLIC

HEALTH

# PLANNING EMERGENCY HEALTH SERVICE





UNIVERSITAS  
INDONESIA

Virtus, Prodigia, Justitia

FACULTY OF  
PUBLIC  
HEALTH

## PRIMARY PREVENTION

- Promosi kesehatan
- Menerapkan langkah-langkah kesehatan masyarakat untuk mengurangi risiko bencana terhadap populasi
- Melakukan intervensi medis

## SECONDARY PREVENTION

- Mengurangi gejala penyakit
- Menyembuhkan penyakit pasien melalui early detection dan pengobatan pada penyakit menular

# PERAN PELAYANAN KESEHATAN EMERGENCY

## TERTIARY PREVENTION

Mengurangi dampak permanen dari suatu penyakit



UNIVERSITAS  
INDONESIA

*Veritas. Prodigia. Justitia*

FACULTY OF  
PUBLIC  
HEALTH

# PERAN MILITER PADA BENCANA

- Memberikan komando hierarki militer untuk merespon bencana
  - distribusi sumber daya
  - layanan keamanan
  - pencarian dan penyelamatan
  - bantuan logistik
  - transportasi ke komunitas yang tidak terjangkau
- Membantu tenaga dan manajemen rumah sakit lapangan



# REFERENSI

- Coppola, Damon P. 2006. Introduction to international disaster management. Burlington: Butterworth-Heinemann.
- Twigg, Jhon. 2004. Good Practice Review: Disaster risk reduction-Mitigation and preparedness in development and emergency programming. London: Humanitarian Practice Network, Overseas Development Institute.